

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan bangunan baik untuk tempat tinggal atau usaha semakin meningkat seiring waktu, kebutuhan ini pun disesuaikan dengan biaya dan waktu pengerjaannya. Hal ini mendorong pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek selalu mengoptimalkan persiapan dan pengerjaannya. Sebuah proyek yang baik selalu disiapkan dengan perencanaan dan penjadwalan yang matang sejak awal sebelum proyek itu sendiri berlangsung. Pembuatan rencana dan penjadwalan ini selalu mengacu pada perkiraan dan keadaan.

Selama proses pembangunan seringkali *owner* dan kontraktor dihadapi dengan berbagai masalah karena ketidaksesuaian antara perkiraan awal dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan. Masalah umum yang sering dihadapi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek dan meningkatnya biaya pelaksanaan proyek (Budiman, 1999). Keterlambatan ini tidak hanya diakibatkan oleh perbedaan antara rencana awal dengan realisasi namun juga terdapat beberapa faktor lain yang mendukung dan menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut.

Masalah keterlambatan sudah menjadi persoalan umum terhadap pembangunan, keterlambatan juga terjadi pada pembangunan kampus di kota Padang, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Padang. Dimana proyek ini pun mengalami kendala dan keterlambatan dalam proses pembangunannya. Berdasarkan laporan proyek yang diperoleh dari data mingguan pada minggu ke 22 pembangunan sudah mencapai 46,078% dimana hasil ini jauh dari perencanaan pada minggu ke 22 yaitu 73,459%. Dari data tersebut dapat disimpulkan adanya keterlambatan sebesar 27,381%.

Perencanaan dan penjadwalan yang optimal belum mampu untuk membuat proyek ini selesai pada waktunya. Tingginya tingkat keterlambatan proyek pada pembangunan ini menjadi sesuatu hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap keterlambatan yang dihadapi dalam pembangunan tersebut dengan mengangkat judul : **Analisa Faktor – Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi, Pagang Dalam Siteba Padang.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka dibuat pertanyaan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dan variabel apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pada pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi?
2. Faktor-faktor dan variabel apa yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pada pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi ?
3. Faktor dan variabel apa yang paling mempengaruhi keterlambatan yang terkait dengan kontraktor?
4. Faktor dan variabel apa yang paling mempengaruhi keterlambatan yang terkait dengan *owner*?

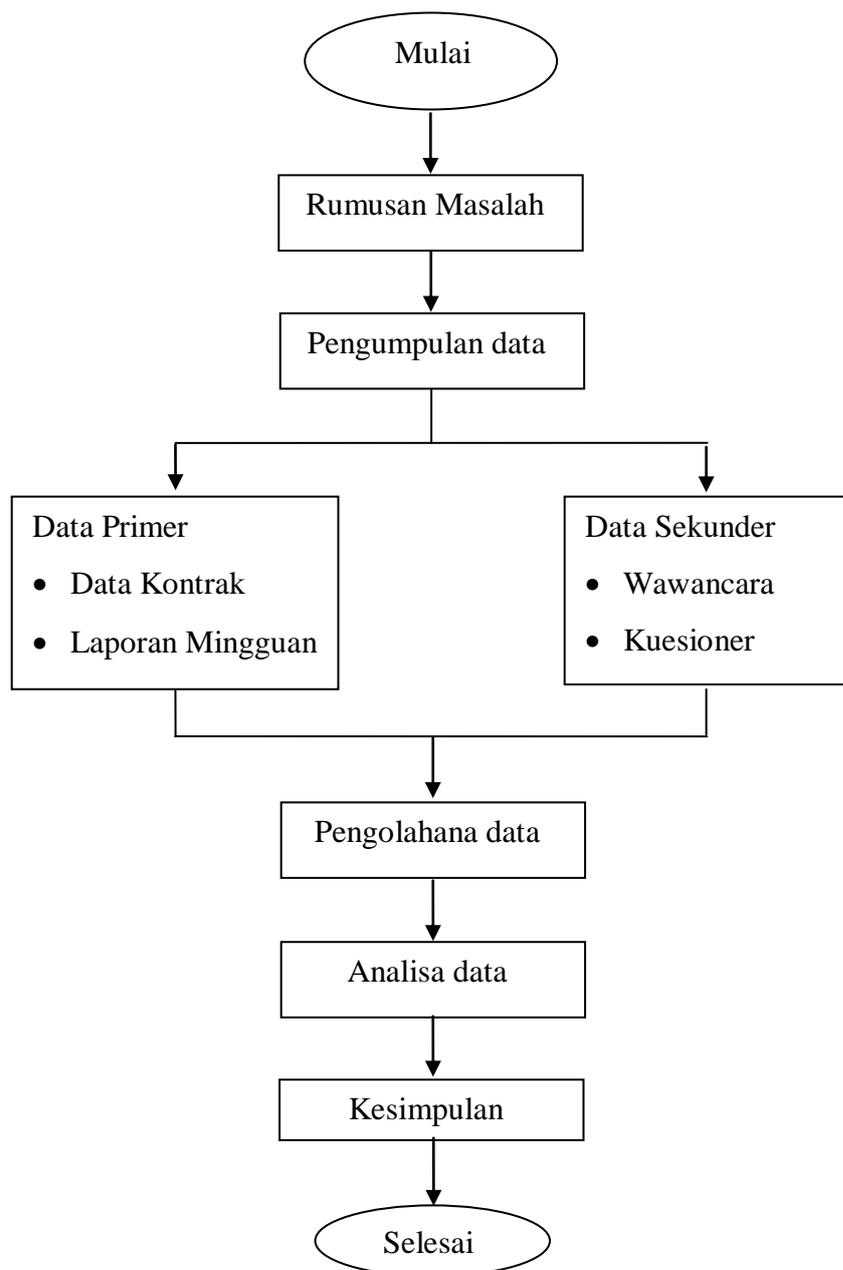
1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor–faktor dan variabel-variabel yang menjadi penyebab keterlambatan pada pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi.
2. Untuk mengetahui faktor dan variabel yang paling dominan mempengaruhi dalam keterlambatan pada pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi.
3. Untuk menentukan faktor dan variabel yang paling mempengaruhi keterlambatan oleh pihak kontraktor.
4. Untuk menentukan faktor dan variabel yang paling mempengaruhi keterlambatan oleh pihak *owner*.

1.4 Batasan

Penelitian ini berupa study kasus pada pembangunan sekolah tinggi ilmu farmasi, pagang dalam kota Padang. Responden yang akan kami wawancarai yaitu yang mengerti tentang pelaksanaan pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi.

1.5 Metodologi Penelitian



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis melakukan hal hal sebagai mana yang tertuang dalam bagan alir diatas, yaitu :

1. Pengumpulan dari data – data pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi :
 - Data kontrak
 - Laporan bulanan
 - Wawancara
 - Kuesioner
2. Menganalisa dan mengolah data yang sudah diperoleh
3. Kesimpulan dan saran

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini terbagi 5 bab, yang masing – masing bab terdiri dari sub – sub mengenai pokok permasalahan, kemudian diuraikan dengan tujuan agar dapat diketahui permasalahannya. Adapun garis besar susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menampilkan hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Selain itu bab ini juga berisi mengenai landasan teori dari definisi proyek, manajemen proyek, manajemen resiko proyek dan definisi keterlambatan yang diperoleh dari buku dan literature mengenai manajemen proyek.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah bagaimana penerapan ilmu manajemen konstruksi sebagaimana mestinya sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam proses pelaksanaan proyek tersebut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data – data pekerjaan seperti kontrak, laporan bulanan serta menggambarkan hasil kajian dari data yang sudah ada, serta menghasilkan solusi dan jalan keluar agar tidak terjadi keterlambatan pengerjaan konstruksi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan sebagai hasil apa yang diperoleh dari bab – bab sebelumnya, serta saran yang dianggap perlu dalam metode pelaksanaan pembangunan proyek tersebut.